

Dilakukan Pemeriksaan Antemortem dan Postmortem

BOYOLALI (KR) - Momentum Hari Raya Idul Adha dan wabah penyakit mulut dan kuku (PMK) yang hampir bersamaan, membuat Dinas Peternakan dan Perikanan (Disnakk) Kabupaten Boyolali perlu meningkatkan kewaspadaan. Persiapan demi persiapan dilakukan agar masyarakat dapat melakukan penyembelihan hewan dengan tenang. Hal itu dijelaskan Kepala Disnakk Kabupaten Boyolali, Lusia Dyah Suciati.

Pihaknya melakukan pemeriksaan hewan kurban agar memenuhi syariat Islam dengan mendapatkan daging yang aman sehat utuh dan halal (ASUH). "Jadi kami menerjukkan tim secara sampling ke lokasi-lokasi takmir yang prioritasnya adalah mengajukan permohonan. Yang kedua juga kami mensampling sendiri pada lokasi-lokasi yang penyembelihannya relatif banyak," katanya saat dijumpai di ruang kerjanya pada Rabu (13/7).

Mengerahkan sekitar 40 orang terdiri dari tim Kesmavet, Keswan pada 5 UPT dan ada bantuan dokter hewan dari UGM melakukan pemeriksaan pada hewan yang akan disembelih. Pemeriksaan tersebut dilakukan pada saat sebelum pemotongan (antemortem) dan setelah pemotongan (postmortem). Kepala Bidang (Kabid) Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet) Disnakk Kabupaten Boyolali, Gunawan Andriyanto bahwa seluruh tim melakukan pemeriksaan hewan temak di 3-5 takmir masjid mulai hari Jumat yang lalu. Dalam sehari, terdapat 60 hingga 100 ekor hewan temak yakni sapi dan kambing yang diperiksa oleh tim.

"Untuk temuan tim kami, untuk pemeriksaan antemortem masih ditemukan temak yang menunjukkan gejala ringan PMK. Karena sesuai dengan fatwa MUI bahwa temak yang terkena gejala klinis PMK ringan ini masih sah untuk dijadikan hewan kurban, maka kita rekomendasikan untuk dijadikan hewan kurban. Namun penanganannya dilaksanakan di pemotongan di akhir," jelasnya. **(R-3)**

Bintara Noken Mendapat 'Wejangan' Waka Polda Jateng

SEMARANG (KR) - Puluhan Bintara Noken usai menjalani masa orientasi kedinasan selama satu tahun di Polda Jateng akan kembali ke asal pengiriman Polda Papua dan Papua Barat. Namun, sebanyak 31 personel yang menjalani penugasan magang di Ditsamapta Polda Jateng sejak 13 Juli 2021 sebelum kembali bertugas di daerah asal, Selasa (12/7) menerima arahan Waka Polda Jateng, Brigjen Pol Abiyoso Senoaji.

Sementara kepulauan Bintara Noken menjalankan tugas negara sebagai polisi aktif guna melayani masyarakat di Papua dan Papua Barat pada akhir Juli mendatang. Waka Polda usai memberikan 'wejangan' mengatakan Bintara tersebut menerima pembekalan tentang hakekat penugasan seorang Polri. Para Bintara tersebut merupakan putera-putera terbaik Papua yang terpilih untuk magabdi sebagai anggota Polri.

"Kepada mereka juga disampaikan bahwa profesi Polri bukan hanya sebagai ladang pengabdian tetapi juga ladang ibadah. Tentunya, ini nanti yang harus kita pertanggungjawabkan nanti di hadapan Tuhan. Hal ini yang harus mereka bawa saat kembali bertugas di Papua," jelas Abiyoso Senoaji. Ia berharap para Bintara noken menerapkan doktrin-doktrin kepolisian saat bertugas di Papua dan menyuarakan semangat persatuan sebagai sesama anak bangsa Indonesia. Jenderal bintang satu menekankan para Bintara Noken ini baru melangkahkan karier di dunia kepolisian. **(Cry)**



KR-Karyono

Bintara Noken asal pengiriman Polda Papua dan Papua Barat diterima Waka Polda Jateng Brigjen Pol Abiyoso.

UNTUK PAUD DAN SD DI PELOSOK KALIMANTAN DAN SULAWESI
Kemendikbudristek Cetak dan Distribusikan 3,2 Juta Buku

KUDUS (KR) - Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) mendistribusikan buku bacaan sebanyak 3.200.744 eksemplar. Sebagai bagian dari Gerakan Literasi Nasional (GLN), Buku tersebut diperuntukkan bagi peserta didik di lima provinsi dengan tingkat literasi rendah yang berada di pulau wilayah 3T (tertinggal, terdepan dan terluar). Sasarannya adalah pelajar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Sekolah Dasar (SD) di wilayah 3T, regional dua, di lima provinsi yang berada di pulau Kalimantan dan Sulawesi. Kelima provinsi yang akan menerima paket buku program GLN tersebut adalah provinsi Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Utara, dan Kalimantan Timur.



KR-Rini Suryati

Kemendikbudristek melalui Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) mendistribusikan buku bacaan sebanyak 3.200.744 eksemplar, sebagai bagian dari Gerakan Literasi Nasional (GLN).

Untidar Kukuhkan Guru Besar Baru

MAGELANG (KR) - Pengukuhan Guru Besar baru di Universitas Tidar (Untidar) Magelang dilakukan di Gedung Kuliah Umum dr HR Suparsono, Selasa (12/7). Rangkaian acara pengukuhan Prof Dr Suyitno ST MSc IPM sebagai Guru Besar Untidar dalam Bidang Ilmu Metalurgi pada Fakultas Teknik Untidar tersebut dipimpin Rektor Untidar Prof Dr Ir Mukh Arifin MSc tersebut juga diwarnai penampilan Kubro Siswo-Dangdut (Brodut) Sapto Mudho Fakultas Teknik Untidar.

Rektor Untidar di antaranya mengatakan acara pengukuhan Guru Besar Prof Dr Ir Suyitno ST MSc IPM ini merupakan acara pengukuhan kedua Untidar di tahun 2022, sehingga saat ini

Untidar memiliki 4 orang Guru Besar Utama dan 4 orang Guru Besar 'naturalisasi' yang diambil dari beberapa perguruan tinggi yang ada di sekitar Magelang. "Mudah-mudahan dengan pertambahan Guru Besar ini kemajuan Universitas Tidar dari hari ke hari semakin meningkat, dan mampu memberikan manfaat yang sebar-besarnya bagi bangsa dan negara," kata Rektor Untidar.

Kehadiran Guru Besar baru di bidang Ilmu Metalurgi tentu saja membawa harapan baru bagi keluarga besar Untidar, harapan berupa kontribusi terhadap kinerja pembelajaran, penelitian dan layanan kepada masyarakat yang dikerjakan sivitas akademika Untidar.

BIDANG ILMU METALURGI

Guru Besar ini merupakan jabatan akademik tertinggi bagi seseorang yang memilih profesi sebagai dosen, sehingga setelah dikukuhkan sebagai Guru Besar seseorang seharusnya mampu menjadi motivator dan penggerak bagi para dosen, para mahasiswa dan para sivitas akademika, termasuk alumni Untidar.

Guru Besar di dunia pendidikan tinggi juga diharapkan mampu menjadi role model bagi civitas akademika dalam hal memegang etika akademik. Bahkan lebih jauh lagi dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu kehadiran Prof Dr Suyitno ST MSc IPM dalam jajaran Guru Besar di Untidar diharapkan dapat memberikan maslahat yang se-

besar-besarnya bagi perguruan tinggi ini, bagi masyarakat dan bagi keluarga besarnya.

Rektor Untidar juga mengatakan Negara Indonesia sangat kaya dengan berbagai bahan, baik bahan yang berasal dari tambang maupun dari produk lain. "Namu-

mun demikian kemampuan kita untuk mengelola atau mempersiapkan bahan menjadi bahan jadi masih sangat lemah, sehingga masih terlalu banyak kemajuan di bidang industri yang bahan bakunya masih diimpor dari negara lain," katanya. **(Tha)**



KR-Thoha

Rektor Untidar, didampingi Ketua Senat Untidar, saat pengukuhan guru besar.

MAJT Segera Remajakan Sound System

SEMARANG (KR) - Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT) berencana mengganti atau meremajakan seluruh perangkat sound system yang kondisinya kini tidak berfungsi maksimal lagi, seiring usianya yang lebih dari 18 tahun. Kondisi sound kini telah menjadikan para jemaah merasa tidak nyaman lagi, sehingga perlu peremajaan.

"MAJT memutuskan untuk mengadakan sound baru yang berkualitas lebih tinggi dan representatif untuk kenyamanan jemaah termasuk pengunjung wisata religi di kawasan ini," kata Ketua PP MAJT, Prof Dr KH Noor Achmad MA didampingi Sekretaris Drs KH Muhyiddin MAG kepada wartawan, di Sekretariat MAJT, Selasa (12/7).

Dijelaskan, rencananya kualitas sound system baru yang akan dipasang di Ruang Utama Shalat

hingga menjangkau di semua situs MAJT, akan disetarakan dengan sound yang dimiliki Masjid Istiqlal, Jakarta. Untuk merealisasikan program tersebut, PP MAJT segera studi banding ke Masjid Istiqlal untuk meminta penjelasan tentang fasilitas sound yang dimiliki masjid tersebut. Kenapa dipilih Istiqlal, lanjut Prof Noor Achmad, sound yang dimiliki Istiqlal tergolong sangat baik.

MAJT sebagai masjid bereputasi

internasional dan sebagai pusat wisata religi. Memiliki luas 10 hektar. Pengurus betkomitmen kualitas soundnya harus sama dengan Istiqlal. "Perbandingan kita harus dengan Istiqlal yang setara, meski konsekuensinya harus menyiapkan dana yang cukup besar. Bagi MAJT pengumpulan dana besar tersebut sebagai konsekuensi, seiring reputasi internasional yang disandang MAJT," jelasnya.

Ditanya berapa anggaran yang disiapkan PP MAJT untuk merealisasikan pengadaan sound tersebut, Prof Noor Achmad menegaskan, belum bisa mengitung pasti, mengingat kawasan seluas 10 hektare membutuhkan titik sound yang banyak. Maka dari studi banding nanti baru akan diketahui pasti dana yang dibutuhkan.

"Tapi perkiraan kita, peremajaan sound yang standar, membutuhkan dana berkisar Rp 2,5 miliar. Dana sebesar itu belum sepenuhnya dimiliki PP MAJT, seiring belum pulihnya pemasukan kas PP MAJT seiring pandemi Covid-19. Pandemi telah merontokkan kas masjid akibat rendahnya pemasukan, sementara pengeluaran yang tinggi, tidak sebanding pemasukan," katanya.

Mengingat keberbatasan anggaran, maka peremajaan akan diprioritaskan di ruang salat utama masjid. Dalam rangka mempercepat peremajaan sound ini, Prof Noor Achmad menyatakan gembira dan bersyukur bila ada sejumlah tokoh yang bersedia membantu dana yang dibutuhkan. **(Isi)**

Pengukuran Lahan Terdampak Kuari Kondusif

PURWOREJO (KR) - Panitia pengadaan tanah Bendungan Bener kembali melakukan inventarisasi dan identifikasi lahan terdampak kuari di Desa Wadas, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo, Selasa (12/7). Kegiatan yang diwujudkan dalam bentuk pengukuran bidang dan perhitungan tanam tumbuh tersebut berlangsung kondusif dan tanpa pengawalan dari petugas kepolisian berseragam. Dalam inventarisasi hari pertama, tim berhasil menyelesaikan pengukuran atas 70 bidang milik warga.

Kepala Kantor BPN Purworejo Andri Kristanto mengatakan, pengukuran rencananya akan dilaksanakan selama empat hari hingga Jumat (15/7). "Pe-

ngukuran ini sebagai tindak lanjut atas keinginan warga yang memang sudah setuju dan siap lahannya dibebaskan pemerintah guna kepentingan PSN Bendungan Bener," tuturnya, Selasa (12/7) sore. Namun, Andri mengaku belum bisa memastikan berapa bidang yang akan diukur dalam kegiatan inventarisasi tahap II itu. Ia mengatakan bahwa tim pengadaan tanah bertugas menyelesaikan lahan yang selama ini belum bisa diukur. Menurutnya, jumlah total bidang tanah terdampak kuari dan akses jalan di Desa Wadas mencapai 617 bidang. Jumlah bidang yang sudah diukur dan telah menerima ganti kerugian sebanyak 304 bidang.

Saat ini, katanya, tersisa 313 bidang yang belum diukur. Dikatakan, dari 313 bidang itu, ada yang miliknya sudah siap untuk diukur, ada yang belum. "Pemilik yang sudah siap diukur ada yang jauh-jauh hari mengumpulkan berkas, dan ada juga sebagian yang langsung kumpulkan berkas begitu tahu kabar pengukuran. Sama sekali tidak ada paksaan," terangnya.

Dijelaskan, panitia pengadaan tanah Bendungan Bener menurunkan lima regu untuk melakukan pengukuran bidang dan identifikasi tanam tumbuh. "Tim akan melaporkan hasil pengukurannya setiap hari, jadi untuk jumlah bidang yang selesai diukur, kami update setiap hari,"

ungkapnya.

Terkait situasi kondusif, katanya, pihak BPN Purworejo membuat kesepakatan dengan masyarakat untuk tidak melibatkan polisi berseragam selama proses pengukuran lahan. Masyarakat, katanya, tidak ingin kembali mengalami trauma akibat ada-

nya pengerahan petugas keamanan seperti pengukuran tahap pertama beberapa waktu lalu.

Kepala Desa Wadas Fahri Setyanto menuturkan, situasi desa aman dan kondusif meskipun ada sebagian pemilik lahan yang menolak dan tidak bersedia lahannya diukur. **(Jas)**



KR-Jarot Sarwosambodo

Proses identifikasi tanam tumbuh di lahan terdampak kuari di Desa Wadas.

Mimbar Legislatif

Inovasi Kesenian Jangan Tinggalkan Pakem

SEKRETARIS Komisi C DPRD Jateng Henry Wicaksono mengatakan, kesenian sangat mudah untuk masuk ke sendi-sendiri peradaban. Meski zaman berkembang dengan pesat, kesenian masih bisa bertahan meski harus masuk pada arah modernisasi. Henry Wicaksono mengatakan hal ini dalam dialog parlemen media tradisional 'Nguri-uri Kebudayaan Khas Temanggung' di Desa Gandu, Kecamatan Tembakar, Temanggung, Minggu (10/7). Dalam dialog juga di-



KR-Budiono

Henry Wicaksono

tantampilkan kesenian tradisional seperti musik angklung, tarian kuda lumping, serta tari bako dan topeng. Untuk mempertahankan kesenian di tengah perubahan zaman yang begitu cepat, para seniman harus mampu menciptakan inovasi-inovasi seni tetapi tetap mempertahankan nilai-nilai luhur kesenian yang ada. Seniman boleh melakukan inovasi, tetapi tidak sampai meninggalkan pakem yang ada. Kesenian daerah yang ada di setiap desa atau daerah merupakan kekayaan yang luar biasa. Kesenian yang berasal dari tradisi leluhur bisa dijaga sampai sekarang. Peran para pelaku seni menjadi sangat penting, karena dengan berbagai inovasinya kesenian tradisional te-

ganggu dapat dinikmati sampai sekarang tanpa merubah pakem. Inovasi yang ada justru memperkaya kesenian dan tidak merusak seni tradisional. Banyak seniman Temanggung yang melakukan inovasi untuk melestarikan kesenian. Tidak hanya angklung, ada juga kesenian kuda lumping yang khas temanggung. Di tiap desa di Temanggung memiliki kesenian khas lebih dari lima kesenian. Ini kekayaan yang harus dikembangkan, harus terus diupayakan inovasi sehingga tiap tahun ada dinamika yang unggul. Intinya kita harus support para seniman untuk mengembangkan dan melakukan inovasi kesenian tanpa meninggalkan tradisi yang ada. Ahmad Khudluri, tokoh muda Temanggung pecinta seni, yang juga hadir sebagai pembicara menambahkan, anak sebagai generasi mendatang harus dikenalkan dengan kesenian tradisional. Seniman harus melakukan inovasi seni untuk memikat anak-anak muda. (*)

(Disampaikan oleh Sekretaris Komisi C DPRD Jateng Henry Wicaksono kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman-Anf)